



Terbit online pada laman web jurnal : <http://wartaandalas.lppm.UNAND.ac.id/>

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Sosialisasi dan Bimbingan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) kepada Pengelola UMKM

Silmi, Laura Amelia Triani, Berri Brilliant Albar, dan Indah Permata Suryani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

*Corresponding author. E-mail address: silmi@eb.unand.ac.id

Keywords:

financial report,
micro, manager,
small and medium
enterprises
(MSMEs), webinar

ABSTRACT

Financial reports are financial information about a business entity that must be prepared by business entity managers, including managers of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Indonesian Accountants Association sets two standards that MSMEs can use as guidelines in preparing their financial reports. The two standards are the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) and the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). MSME managers are free to choose both standards with the condition that they must be consistent in each report. Therefore, a webinar activity was needed for MSME managers regarding SAK ETAP and SAK EMKM. This webinar was attended by 52 participants from various MSMEs in Indonesia. The webinar implementation method consisted of 3 stages; (1) introduction of SAK EMKM, (2) applied of SAK EMKM, and (3) discussions. This webinar provided knowledge and information to MSMEs managers to be developed and applied in preparing financial reports for their MSMEs.

Kata Kunci:

laporan keuangan,
SAK EMKM, UMKM,
webinar

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang harus disusun oleh pengelola badan usaha, begitupun bagi pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dewan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan dua standar yang dapat diimplementasikan dan dijadikan pedoman oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Kedua standar tersebut adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Pengelola UMKM diberikan kebebasan untuk memilih SAK ETAP atau SAK EMKM dengan syarat harus konsisten di setiap pelaporannya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kegiatan webinar kepada pengelola UMKM terkait SAK ETAP dan SAK EMKM. Webinar ini dihadiri oleh 52 peserta yang berasal dari berbagai UMKM di Indonesia. Metode pelaksanaan webinar terdiri atas 3 tahapan (1) Pengenalan SAK EMKM (2) Bedah SAK EMKM (3) Diskusi. Webinar ini memberikan ilmu dan informasi kepada pengelola UMKM untuk dapat dikembangkan dan diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan di UMKM yang mereka kelola.

PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Keuangan yang baik dan benar merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap pelaku usaha, baik bagi pelaku usaha yang berorientasi laba (*profit oriented*) maupun bagi pelaku usaha yang tidak berorientasi laba (*non-profit oriented*). Suatu laporan keuangan dikategorikan baik dan benar jika telah disusun sesuai dengan standar yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Khusus bagi pengelola UMKM telah diatur oleh IAI untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). IAI memberikan kebebasan kepada pelaku UMKM untuk memilih pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP atau SAK EMKM, dengan syarat harus konsisten menggunakan standar yang dipilih di setiap periode.

Dengan adanya ketentuan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan oleh IAI menyebabkan banyak dari pelaku UMKM kesulitan dalam memahami standar SAK ETAP maupun SAK EMKM. Kalimat sebelumnya diperkuat dengan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Rita Rahayu dkk. (2021) di Kota Bukittinggi, menemukan bahwa masih banyak UMKM yang tidak menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga menyebabkan laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM tidak relevan, tidak dapat dibandingkan dan tidak mudah dipahami. Dengan keadaan yang seperti ini, tentunya akan merugikan pada pelaku UMKM itu sendiri. Jika pelaku UMKM menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku maka akan mendapatkan beberapa manfaat penting, di antaranya pelaku UMKM dapat (1) mengetahui laba rugi usaha yang dijalankan, (2) mendapat pendanaan dari kreditur, (3) mengontrol biaya operasional bisnis, (4) mengontrol asset usaha, (5) mengetahui jumlah hutang dan piutang, (6) membantu dalam memperhitungkan pajak, dan (7) merencanakan anggaran masa depan.

Tim pengabdian masyarakat bekerjasama untuk membantu permasalahan pelaku UMKM yang belum paham dengan bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku yang telah ditetapkan oleh IAI, di antaranya SAK ETAP dan SAK EMKM. Lebih lanjut, SAK ETAP diberlakukan efektif oleh IAI pada tanggal 1 Januari 2011 yang terdiri atas 5 komponen, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. SAK EMKM diberlakukan efektif oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 1 Januari 2018, yang terdiri atas 3 komponen diantaranya; Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

METODE

Sosialisasi dan bimbingan yang diberikan kepada pelaku UMKM dilaksanakan oleh tim pengabdian secara *online* via aplikasi Zoom pada hari Jumat, tanggal 23 Juni 2023, pukul 14.00-16.00. Kegiatan ini diikuti kurang lebih 50 orang pelaku UMKM yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, di antaranya, Padang, Sulawesi, Bandung, Palembang, Bukittinggi, Solok, dan dari berbagai daerah lainnya.

Metode Pelaksanaan webinar dilakukan dalam beberapa tahapan sehingga bisa mencapai tujuan kegiatan untuk mengenal dan memahami penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM yang sesuai dengan standar yang telah disusun oleh IAI, yaitu SAK

EMKM. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan diuraikan di bawah ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Webinar Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM

1. Tahap Pengenalan SAK EMKM
Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan webinar, untuk dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM, maka peserta harus memahami dulu apa itu SAK EMKM, apa perbedaan SAK EMKM dengan SAK ETAP, dan pengenalan dasar lainnya yang perlu dipahami oleh peserta.
2. Tahap Bedah 3 Komponen SAK EMKM
Tahapan ini merupakan tahapan inti dalam menyusun laporan keuangan sederhana untuk UMKM. Dalam tahapan ini peserta diberikan materi yang rinci tentang Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Tahap Tanya Jawab
Tahapan ini memberikan kesempatan bagi peserta yang belum paham untuk memberikan berbagai macam pertanyaan kepada narasumber terkait penyusunan laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

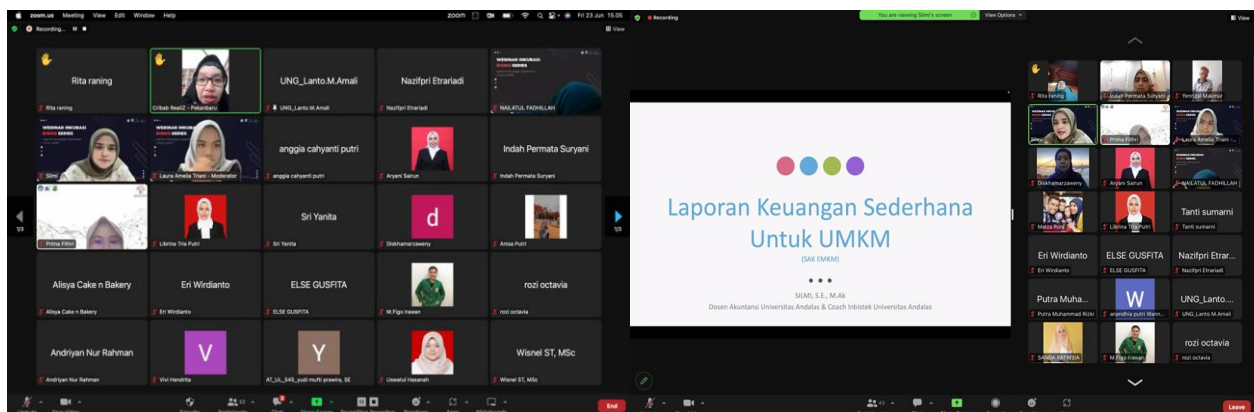
Pelaksanaan Webinar dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom pada hari Jumat, tanggal 23 Juni 2023, pukul 14.00-16.00. Kegiatan ini diikuti kurang lebih 50 orang pelaku UMKM yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, di antaranya, Padang, Sulawesi, Bandung, Palembang, Bukittinggi, Solok, dan dari berbagai daerah lainnya.

Pada implementasi kegiatan webinar diawali dengan pembukaan oleh moderator Ibu Laura Amelia Triani, S.E., M.M. dosen manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas. Selanjutnya kata sambutan oleh Ibu Prima Fithri, S.T., M.T. selaku Koordinator Pusat Layanan Pendukung Science Techno Park Universitas Andalas. Materi diberikan oleh narasumber Ibu Silmi, S.E., M.Ak. selaku dosen akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas dan Coach Inbistek Universitas Andalas.



Gambar 2. Flyer Webinar

Materi yang diberikan berisi tentang (1) Pengertian laporan keuangan serta *output* dari akuntansi, (2) Pentingnya penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Dewan Ikatan Akuntan Indonesia, (3) Pengertian dan karakteristik UMKM, (4) Dua pedoman penyusunan laporan keuangan yang berlaku untuk UMKM, (5) Komponen dalam SAK ETAP dan komponen dalam SAK EMKM, (6) Asumsi dasar yang dipakai dalam SAK EMKM, (7) Penyajian wajar sesuai persyaratan SAK EMKM, (8) Tata cara dalam menyusun laporan keuangan UMKM dengan berpedomani pada SAK EMKM, (9) Rincian akun-akun dalam laporan posisi keuangan, (10) Rincian akun-akun dalam laporan laba-rugi, (11) Rincian akun-akun dalam Catatan Atas Laporan Keuangan, (12) Bentuk Laporan Keuangan Entitas sesuai SAK EMKM, (13) Alur Pencatatan transaksi yang baik dan benar, (14) Jurnal Umum, (15) Buku besar, dan (16) Contoh sederhana transaksi umum pada UMKM.



Gambar 3. Implementasi Kegiatan Webinar

Tahap akhir dari kegiatan Webinar adalah tahap diskusi berupa tanya jawab antar peserta, moderator dan narasumber. Peserta memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait pajak UMKM, aplikasi yang bisa dipakai dalam menyusun laporan keuangan dan berbagai pertanyaan lainnya selingkup dengan Laporan keuangan UMKM. Beberapa peserta juga meminta narasumber untuk mengadakan bimbingan teknis lanjutan terkait penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, baik diadakan secara daring maupun diadakan secara luring.



Gambar 4. Diskusi Tanya Jawab antara Peserta dan Narasumber

KESIMPULAN

Pelaksanaan Webinar yang dilakukan selama 2 jam memberikan banyak informasi dan pemahaman baru kepada para pengelola UMKM bahwasanya sangat penting bagi pengelola UMKM untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh IAI. Standar berlaku yang dapat dipakai oleh UMKM ada dua, di antaranya, yaitu SAK EMKM dan SAK ETAP. IAI memberikan kebebasan kepada UMKM untuk dapat memilih salah satu di antara dua standar akan menggunakan standar yang mana dalam penyusunan laporan keuangan UMKM yang mereka kelola. Berdasarkan permintaan dari para peserta yang mana notabene adalah pengelola UMKM, maka kegiatan kedepannya adalah melakukan bimbingan teknis terkait penyusunan laporan keuangan UMKM dengan standar SAK ETAP dan SAK EMKM yang akan dilaksanakan secara *offline*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Inbistek Unand, serta pihak-pihak yang ikut membantu dan turut serta berpartisipasi dalam kesuksesan dan kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Webinar dengan tema "Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM".

DAFTAR PUSTAKA

- IAI Global.or.id. Tentang SAK ETAP. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20ETAP#gsc.tab=0>. Diakses pada Tanggal 20 Juni 2023.
- IAI Global.or.id. Tentang SAK EMKM. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM#gsc.tab=0>. Diakses pada Tanggal 20 Juni 2023.
- Kemenkeu.go.id. 2022. Pentingnya Menyusun Laporan Keuangan bagi UMKM. <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/pentingnya-menyusun-laporan-keuangan-bagi-umkm-e1dfc216/detail/>. Diakses pada Tanggal 20 Juni 2023.
- Rita, Rahayu dkk. 2021. Pengelolaan Keuangan Menggunakan Spreadsheet bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bukittinggi. Warta Pengabdian Andalas. Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks. Vol 28 No 3, 256-262. <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/index.php/jwa/article/view/503>.